



PENGARUH 6 - *MINUTE WALK TEST* DAN *PURSED LIP BREATHING* TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS DI RUMAH SAKIT YAYASAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

**OLEH : SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI
NIM : 2013-01-010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2015**



PENGARUH 6 - *MINUTE WALK TEST* DAN *PURSED LIP BREATHING* TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS DI RUMAH SAKIT YAYASAN PANTI RAPIH YOGYAKARTA

**Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar :**

MAGISTER KEPERAWATAN

**OLEH : SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI
NIM : 2013-01-010**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS
JAKARTA 2015**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Scholastica Fina Aryu Puspasari
NIM : 2013 – 01 – 010
Program studi : Magister Keperawatan Medikal Bedah

menyatakan bahwa tesis ini adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada STIK Sint Carolus atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan dengan segala konsekuensinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 Juni 2015

Scholastica Fina Aryu Puspasari

ORIGINALITY STATEMENT

I, who sign below:

Name : Scholastica Fina Aryu Puspasari

NIM : 2013-01-010

Major : *Master of Medical and Surgical Nursing*

hereby declare that this Thesis is my own work and to the best of my knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of materials which have been accepted for the award of any other degree or diploma at STIK Sint Carolus or any other educational institution, except where due acknowledgement is made in Thesis/Dissertation.

If in the future there's something wrong in my Thesis, I will get the consequence.

Jakarta, Juny, 29th 2015

Scholastica Fina Aryu Puspasari

PERNYATAAN PERSETUJUAN


**Pengaruh *6-Minute Walk Test* dan *Pursed Lip Breathing* Terhadap
Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis
di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih
Yogyakarta
2015**

Tesis

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji TESIS
Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah **STIK Sint Carolus**

Jakarta, 29 Juni 2015

Pembimbing Metodologi



(Prof. M. Havidz Aima, PhD)

Pembimbing Materi



(Ni Luh Widani, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.MB)

Mengetahui :

Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah



(Emiliana Tarigan, S.Kp, M.Kes)

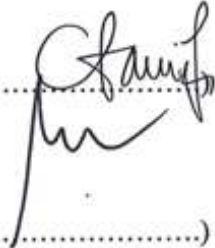
HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :


Nama : Scholastica Fina Aryu Puspasari
NIM : 2013 – 01 – 010
Program studi : Magister Keperawatan
Judul Tesis : Pengaruh *6-Minute Walk Test* dan *Pursed Lip Breathing*
Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif
Kronis di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Keperawatan Medikal Bedah pada Program Studi S-2 Keperawatan, STIK Sint Carolus, Jakarta.

TIM PENGUJI :

Pembimbing : Ni Luh Widani, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.MB (.....)

Pembimbing : Prof. M. Havidz Aima, PhD (.....)

Penguji : Fitriana Suprapti, MAN (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 29 Juni 2015

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIK Sint Carolus, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Scholastica Fina Aryu Puspasari

NIM : 2013 – 01 – 010

Program studi : Magister Keperawatan

Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIK Sint Carolus **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh *6-Minute Walk Test* dan *Pursed Lip Breathing* Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini STIK Sint Carolus berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Tanggal : 29 Juni 2015

Yang menyatakan,

Scholastica Fina Aryu Puspasari

KATA PENGANTAR

Atas berkat dan kasih Tuhan, peneliti dapat menyelesaikan laporan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh *6-Minute Walk Test* dan *Pursed Lip Breathing* Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta” tepat pada waktunya. Laporan hasil penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Keperawatan pada Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus.

Selama proses penyusunan laporan hasil penelitian, peneliti mendapat bimbingan, masukan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepada :

- (1) Ibu Asnet Leo Bunga, S.Kp.,M.Kes sebagai Ketua STIK Sint Carolus
- (2) Ibu Emiliana Tarigan, S.Kp, M.Kes sebagai Ketua Program Studi Magister Keperawatan Medikal Bedah STIK Sint Carolus
- (3) Ibu Ni Luh Widani, M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.MB sebagai pembimbing materi
- (4) Prof. M. Havidz Aima, PhD sebagai dosen pembimbing metodologi
- (5) Dr. Wilhelmus Hary S., MM.,IAI sebagai dosen pendamping metodologi
- (6) Ibu Fitriana Suprapti, MAN sebagai penguji tesis
- (7) Bapak Tarsisius Hani Handoko, PhD sebagai Ketua Yayasan Panti Rapih
- (8) dr.Teddy Janong, M.Kes(MRS) sebagai Direktur RS Panti Rapih
- (9) dr. Y. Agus Wijanarka, M.Kes sebagai Direktur RS Panti Rini Yogyakarta
- (10) Bapak Paulus Subiyanto, M.Kep.,Sp.KMB sebagai Direktur Akademi Keperawatan Panti Rapih
- (11) Segenap keluarga, orang terdekat, sahabat, dan kerabat yang memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan hasil penelitian ini

Peneliti mengharapkan masukan dan saran demi kesempurnaan laporan hasil penelitian ini, sehingga dapat menjadi hasil karya yang layak untuk dijadikan kajian ilmiah dalam penelitian berikutnya.

Jakarta , 29 Juni 2015

Peneliti

ABSTRAK

PROGRAM STUDI PASCASARJANA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SINT CAROLUS

Tesis, 29 Juni 2015

SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI

Pengaruh *6-Minute Walk Test* dan *Purse-Lip Breathing* Terhadap Kualitas Hidup Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta 2015

xx + 208 hal + 42 tabel + 21 gambar + 19 skema + 21 lampiran

ABSTRAK

PPOK merupakan penyakit paru progresif dengan prevalensi yang meningkat setiap tahunnya. Keluhan utama pasien PPOK adalah sesak nafas dan penurunan toleransi aktivitas yang menyebabkan gangguan dalam *Activity Daily Living* dan penurunan kualitas hidup. Tujuan penatalaksanaan PPOK adalah meningkatkan kualitas hidup melalui program rehabilitasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh intervensi *6-Minute Walk Test* (6-MWT), *Pursed Lip Breathing* (PLB), dan gabungan 6-MWT dengan PLB terhadap kualitas hidup pasien PPOK. Studi kuantitatif kuasi eksperimen *pre-post test design* melibatkan 100 responden kedalam 4 kelompok yaitu 3 kelompok intervensi masing-masing 30 responden dan 10 responden sebagai kontrol. Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden laki-laki (72%), usia 60-74 tahun (52%), IMT *underweight* (50%), sosial ekonomi rendah (50%), bekas perokok (63%), dan derajat PPOK berat (46%). Setelah intervensi 6 minggu, didapatkan perbedaan yang signifikan kualitas hidup sebelum dengan sesudah intervensi: 6-MWT ($p=0.000$); PLB ($p=0.001$); dan gabungan ($p=0.000$). Hasil uji regresi logistik ordinal menunjukkan bahwa gabungan intervensi memberikan pengaruh paling kuat terhadap kualitas hidup ($p=0.000$, kontribusi 47,1%), intervensi 6-MWT ($p=0.012$, kontribusi 35,8%) dan PLB paling lemah ($p=0.022$, kontribusi 33,1%). Karakteristik responden yang berpengaruh terhadap kualitas hidup adalah riwayat merokok dan lama PPOK ($p<0.05$, OR: 11,376; OR: 49,75), sedangkan tidak ada pengaruh usia, jenis kelamin, IMT, tingkat pendidikan, dan tingkat sosial ekonomi ($p>0.05$, OR: 35,714; OR: 20,41; OR: 33,33; OR: 10,10; OR: 55,56). Simpulan penelitian ini bahwa gabungan 6-MWT dan PLB merupakan latihan paling efektif terhadap peningkatan kualitas hidup. Penelitian ini merekomendasi perlunya mengajarkan dan memberikan edukasi pentingnya latihan 6-MWT dan PLB, serta penelitian lanjut terkait kondisi psikologis terhadap kualitas hidup pasien PPOK.

Kata kunci: 6-MWT, PLB, kualitas hidup, PPOK

Daftar Pustaka 82 (2003 – 2015)

ABSTRACT

MASTER OF MEDICAL SURGICAL NURSING GRADUATE PROGRAM SINT CAROLUS SCHOOL OF HEALTH SCIENCES

Thesis, Juny, 29th 2015

SCHOLASTICA FINA ARYU PUSPASARI

The Effectiveness of 6-Minute Walk Test and Purse-Lip Breathing on the Quality of Life of Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) at Yayasan Panti Rapih Hospital of Yogyakarta in 2015

xx + 208 pages + 42 tables + 21 figures + 19 schemes + 21 appendix

ABSTRACT

COPD is a progressive lung illness with increasing prevalence every year. The main complaints of COPD patients are breathlessness and decreasing tolerance for activities leading to disruptions to Activities of Daily Living and consequentially to the worsening quality of life. The management of COPD aims at improving the quality of life by means of rehabilitation programs. The study seeks to discover the impact 6-Minute Walk Test (6-MWT), Pursed Lip Breathing (PLB), and the combination of 6-MWT and PLB on COPD patients' quality of life. The pre-post design quasi-experimental quantitative study involves 100 respondents divided into 4 groups, i.e. 3 intervention groups of 30 respondents each and one control group of 10 respondents. The majority of respondents are male (72%), aged 60-74 (52%), IMT underweight (50%), of lower socio-economic status (50%), former smokers (63%), and at an advanced stage of COPD (46%). After 6 weeks of intervention, meaningful differences are found in the quality of life before and after the intervention on the three groups: 6-MWT ($p=0.000$), PLB ($p=0.001$), and combined trainings ($p=0.000$). The ordinal logistic regression test results point out that the combined intervention has the strongest effect on the quality of life ($p=0.000$, 47.1% contribution), followed by 6-MWT ($p=0.012$, 35.8% contribution), and PLB as the least effective ($p=0.022$, 33.1% contribution). Respondent characteristics that have an impact on the quality of life are smoking history and the time length of CPOD ($p<0.05$, OR: 11,376; OR: 49,75), while there is no effect from age, sex, IMT, level of education, and socio-economical level ($p>0.05$, OR: 35,714; OR: 20,41; OR: 33,33; OR: 10,10; OR: 55,56). It can thus be concluded that the combination of 6-MWT and PLB is the most effective training to improve the quality of life. Ultimately, the research recommends further teaching and education on the importance of the 6-MWT and PLB trainings, as well as further research on the psychological aspects of the COPD patients' quality of life.

Keywords: 6-MWT; PLB; quality of life; COPD

References: 82 (2003 – 2015)

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | iv |
| PERNYATAAN PENGESAHAN | v |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvii |
| DAFTAR SKEMA..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| | |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.3.1 Tujuan Umum..... | 9 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4.1 Bagi Pengembangan Pelayanan Keperawatan..... | 10 |
| 1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan..... | 10 |
| 1.4.3 Bagi Peneliti..... | 10 |
| 1.4.4 Bagi Responden | 10 |
| 1.5 Ruang Lingkup | 10 |
| | |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | 12 |
| 2.1 Penyakit Paru Obstruktif Menahun (PPOK) | 12 |
| 2.1.1 Pengertian PPOK..... | 12 |
| 2.1.2 Faktor Risiko PPOK | 13 |
| 2.1.3 Patofisiologi PPOK..... | 18 |
| 2.1.4 Manifestasi Klinis PPOK..... | 22 |
| 2.1.5 Pemeriksaan Diagnostik PPOK | 27 |
| 2.1.6 Klasifikasi PPOK..... | 28 |
| 2.1.7 Komplikasi PPOK | 30 |
| 2.1.8 Penatalaksanaan PPOK..... | 31 |
| 2.2 <i>Six-Minute Walk Test</i> (6-MWT) | 37 |
| 2.2.1 Pengertian <i>Six-Minute Walk Test</i> (6-MWT)..... | 37 |
| 2.2.2 Tujuan <i>Six-Minute Walk Test</i> (6-MWT)..... | 37 |
| 2.2.3 Indikasi <i>Six-Minute Walk Test</i> (6-MWT) | 37 |
| 2.2.4 Kontraindikasi <i>Six-Minute Walk Test</i> (6-MWT) | 38 |
| 2.2.5 Perkembangan <i>Six-Minute Walk Test</i> (6-MWT) | 38 |
| 2.2.6 Teknik Pelaksanaan <i>Six-Minute Walk Test</i> (6-MWT)..... | 38 |

| | | |
|---------------|---|-----------|
| 2.2.7 | Pengaruh 6-MWT Terhadap Kualitas Hidup Pasien PPOK | 43 |
| 2.3 | <i>Pursed-Lip Breathing</i> (PLB) | 44 |
| 2.3.1 | Pengertian <i>Pursed-Lip Breathing</i> (PLB) | 44 |
| 2.3.2 | Tujuan <i>Pursed-Lip Breathing</i> (PLB) | 44 |
| 2.3.3 | Keuntungan <i>Pursed-Lip Breathing</i> (PLB) | 44 |
| 2.3.4 | Indikasi <i>Pursed-Lip Breathing</i> (PLB) | 44 |
| 2.3.5 | Prosedur <i>Pursed-Lip Breathing</i> (PLB) | 45 |
| 2.3.6 | Pengaruh PLB Terhadap Kualitas Hidup Pasien PPOK | 45 |
| 2.4 | 6- <i>Minute Walk Test</i> (6-MWT) Digabungkan dengan <i>Pursed-Lip Breathing</i> (PLB) | 46 |
| 2.5 | Kualitas Hidup | 48 |
| 2.5.1 | Pengertian Kualitas Hidup | 48 |
| 2.5.2 | Indikator Kualitas Hidup | 49 |
| 2.5.3 | Kualitas Hidup Pasien PPOK | 50 |
| 2.5.4 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien PPOK | 52 |
| 2.5.5 | Metode Pengukuran Kualitas Hidup Pasien PPOK | 59 |
| 2.6 | Teori Keperawatan <i>Self Care</i> (Dorothea E. Orem) | 61 |
| 2.6.1 | <i>General</i> Teori <i>Self-Care</i> | 62 |
| 2.6.2 | Deskripsi Konsep Sentral Teori <i>Self-Care</i> | 67 |
| 2.7 | Kerangka Teori | 68 |
| 2.8 | Penelitian Pendukung | 77 |
| BAB 3. | KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI VARIABEL. | 83 |
| 3.1 | Kerangka Konsep | 83 |
| 3.2 | Hipotesis | 86 |
| 3.3 | Definisi Variabel | 88 |
| BAB 4. | METODE PENELITIAN | 93 |
| 4.1 | Rancangan Penelitian | 93 |
| 4.2 | Populasi dan Sampel | 99 |
| 4.2.1 | Populasi | 99 |
| 4.2.2 | Sampel | 100 |
| 4.3 | Tempat Penelitian | 103 |
| 4.4 | Waktu Penelitian | 104 |
| 4.5 | Etika Penelitian | 104 |
| 4.5.1 | Prinsip <i>Self-Determination</i> | 104 |
| 4.5.2 | Prinsip <i>Anonymity</i> atau <i>Confidentiality</i> | 105 |
| 4.5.3 | Prinsip <i>Beneficence</i> | 105 |
| 4.5.4 | Prinsip <i>Justice</i> | 105 |
| 4.6 | Alat Pengumpul Data | 106 |
| 4.6.1 | Lembar Observasi | 106 |
| 4.6.2 | Kuesioner Kualitas Hidup | 106 |
| 4.7 | Prosedur Pengumpulan Data | 108 |
| 4.7.1 | Tahap Persiapan Pengumpulan Data | 108 |
| 4.7.2 | Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data | 109 |

| | | |
|--------|--|-----|
| 4.8 | Pengolahan dan Analisis Data..... | 115 |
| 4.8.1 | <i>Preanalysis Phase</i> | 115 |
| 4.8.2 | <i>Preliminary Assessment</i> | 116 |
| 4.8.3 | <i>Preliminary Action</i> | 116 |
| 4.8.4 | <i>Principal Analysis</i> | 116 |
| 4.8.5 | Luaran Uji Regresi Logistik Ordinal..... | 120 |
| 4.8.6 | <i>Interpretive Phase</i> | 122 |
| | | |
| BAB 5. | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 125 |
| 5.1 | Gambaran Umum Penelitian | 125 |
| 5.2 | Gambaran Lokasi Penelitian | 126 |
| 5.3 | Analisis Univariat : Karakteristik Responden..... | 126 |
| 5.3.1 | Variabel Usia..... | 127 |
| 5.3.2 | Variabel Jenis Kelamin | 128 |
| 5.3.3 | Variabel Indeks Masa Tubuh (IMT) | 129 |
| 5.3.4 | Variabel Tingkat Pendidikan..... | 130 |
| 5.3.5 | Variabel Tingkat Sosial Ekonomi | 131 |
| 5.3.6 | Variabel Riwayat Merokok | 132 |
| 5.3.7 | Variabel Riwayat Penyakit Paru Lain | 133 |
| 5.3.8 | Variabel Lama Menderita PPOK | 134 |
| 5.3.9 | Variabel Derajat PPOK | 135 |
| 5.3.10 | Variabel Tingkat Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi | 136 |
| 5.4 | Analisis Bivariat..... | 141 |
| 5.4.1. | Perbedaan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Perlakuan | 142 |
| 5.4.2. | Perbedaan Kualitas Hidup Antar Kelompok Perlakuan | 142 |
| 5.5 | Analisis Multivariat | 146 |
| 5.5.1. | Kelayakan <i>Model Fit</i> | 146 |
| 5.5.2. | Uji Keseluruhan Model | 148 |
| 5.5.3. | Uji <i>Pseudo R-Square</i> | 149 |
| 5.5.4. | Uji <i>Parameters Estimates</i> | 150 |
| 5.5.5. | Nilai <i>Probability of Event</i> | 154 |
| 5.5.6. | Uji <i>Parallel Lines</i> | 162 |
| 5.6 | Interpretasi dan Diskusi Hasil Penelitian | 163 |
| 5.6.1. | Gambaran Karakteristik Responden..... | 163 |
| 5.6.2. | Tingkat Kualitas Hidup Sebelum Intervensi | 172 |
| 5.6.3. | Tingkat Kualitas Hidup Sesudah Intervensi..... | 175 |
| 5.6.4. | Perbedaan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi 6-MWT | 176 |
| 5.6.5. | Perbedaan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi PLB..... | 177 |
| 5.6.6. | Perbedaan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi Gabungan 6-MWT dengan PLB | 179 |
| 5.6.7. | Perbedaan Kualitas Hidup Antar Kelompok Intervensi | 180 |
| 5.6.8. | Pengaruh 6-MWT Terhadap Kualitas Hidup | 181 |
| 5.6.9. | Pengaruh PLB Terhadap Kualitas Hidup | 184 |

| | |
|--|------------|
| 5.6.10. Pengaruh Gabungan Intervensi 6-MWT dengan PLB Terhadap Kualitas Hidup | 187 |
| 5.6.11. Pengaruh Variabel Independen Secara Parsial..... | 190 |
| 5.6.12. Pengaruh Intervensi dan Karakteristik Responden Secara Simultan..... | 197 |
| 5.6.13. Intervensi yang Memberikan Pengaruh Paling Tinggi Terhadap Kualitas Hidup | 200 |
| 5.7 Keterbatasan Penelitian | 204 |
| 5.8 Implikasi Penelitian | 204 |
| BAB 6. PENUTUP | 206 |
| 6.1 Simpulan | 206 |
| 6.2 Saran..... | 207 |
| 6.2.1 Bagi Praktik Keperawatan | 207 |
| 6.2.2 Bagi Pendidikan Keperawatan..... | 208 |
| 6.2.3 Bagi Penelitian Keperawatan..... | 208 |

DAFTAR REFERENSI

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|-----|
| Tabel 2.1. | Skala <i>Dispnea</i> Menurut <i>Medical Research Council</i> (MRC)..... | 23 |
| Tabel 2.2. | Skala <i>Dispnea</i> Menurut <i>Baseline Dispnea Index</i> (BDI)..... | 24 |
| Tabel 2.3. | Skala <i>Dispnea</i> Menurut <i>Transition Dispnea Index</i> (TDI)..... | 25 |
| Tabel 2.4. | Klasifikasi PPOK Berdasarkan Kriteria GOLD | 28 |
| Tabel 2.5. | Klasifikasi PPOK Berdasarkan Kriteria <i>Body-Mass Index, Obstruction, Dispnea, dan Exercise</i> (BODE) | 29 |
| Tabel 2.6. | Klasifikasi PPOK Berdasarkan Kriteria <i>Modified Medical Research Council</i> (MMRS)..... | 29 |
| Tabel 2.7. | Perbedaan Kuesioner Kualitas Hidup..... | 60 |
| Tabel 3. | Definisi Konseptual, Definisi Operasional, Cara Ukur, Alat Ukur, Hasil Ukur, dan Skala Variabel..... | 88 |
| Tabel 5.1. | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015..... | 127 |
| Tabel 5.2. | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015..... | 128 |
| Tabel 5.3. | Karakteristik Responden Berdasarkan IMT di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015..... | 159 |
| Tabel 5.4. | Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 130 |
| Tabel 5.5. | Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Sosial Ekonomi di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 131 |
| Tabel 5.6. | Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Merokok di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 132 |
| Tabel 5.7. | Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Paru Lain di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 133 |
| Tabel 5.8. | Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menderita PPOK di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 134 |
| Tabel 5.9. | Karakteristik Responden Berdasarkan Derajat PPOK di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015..... | 135 |
| Tabel 5.10. | Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Sebelum Intervensi di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 136 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 5.11. | Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Sesudah Intervensi di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 137 |
| Tabel 5.12. | Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi 6-MWT di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 138 |
| Tabel 5.13. | Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi PLB di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 139 |
| Tabel 5.14. | Karakteristik Responden Berdasarkan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi Gabungan 6-MWT dengan PLB di Rumah Sakit Yayasan Panti Rapih Yogyakarta, Tahun 2015 | 140 |
| Tabel 5.15. | Hasil Uji Beda Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi 6-MWT | 141 |
| Tabel 5.16. | Hasil Uji Beda Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi PLB | 141 |
| Tabel 5.17. | Hasil Uji Beda Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi Gabungan 6-MWT dengan PLB | 142 |
| Tabel 5.18. | Hasil Uji Beda Independen <i>Mann-Whitney</i> Antara Kualitas Hidup Kelompok Intervensi 6-MWT dengan Kelompok Intervensi PLB | 143 |
| Tabel 5.19. | Hasil Uji Beda Independen <i>Mann-Whitney</i> Antara Kualitas Hidup Kelompok Intervensi 6-MWT dengan Kelompok Intervensi Gabungan 6-MWT dan PLB | 143 |
| Tabel 5.20. | Hasil Uji Beda Independen <i>Mann-Whitney</i> Antara Kualitas Hidup Kelompok 6-MWT dengan Kelompok Kontrol | 144 |
| Tabel 5.21. | Hasil Uji Beda Independen <i>Mann-Whitney</i> Antara Kualitas Hidup Kelompok PLB dengan Kelompok Intervensi Gabungan 6-MWT dan PLB | 144 |
| Tabel 5.22. | Hasil Uji Beda Independen <i>Mann-Whitney</i> Antara Kualitas Hidup Kelompok PLB dengan Kelompok Kontrol | 145 |
| Tabel 5.23. | Hasil Uji Beda Independen <i>Mann-Whitney</i> Antara Kualitas Hidup Kelompok Intervensi Gabungan 6-MWT dan PLB dengan Kelompok Kontrol | 145 |
| Tabel 5.24. | Uji Kelayakan Model Fit Pada Kelompok Intervensi 6-MWT | 146 |
| Tabel 5.25. | Uji Kelayakan Model Fit Pada Kelompok Intervensi PLB | 147 |
| Tabel 5.26. | Uji Kelayakan Model Fit Pada Kelompok Intervensi Gabungan 6-MWT dengan PLB | 147 |

| | | |
|-------------|--|-----|
| Tabel 5.27 | Perbandingan Hasil <i>Model Fit</i> Pada Kelompok Intervensi | 148 |
| Tabel 5.28. | Uji Keseluruhan Model Antar Kelompok Intervensi | 148 |
| Tabel 5.29. | Uji <i>Pseudo R-Square</i> Antar Kelompok Intervensi | 149 |
| Tabel 5.30. | Uji <i>Parameters Estimates</i> Pada Kelompok 6-MWT | 151 |
| Tabel 5.31. | Uji <i>Parameters Estimates</i> Pada Kelompok PLB..... | 152 |
| Tabel 5.32. | Uji <i>Parameters Estimates</i> Pada Kelompok Intervensi Gabungan 6-MWT dengan PLB..... | 153 |
| Tabel 5.33. | Perbandingan Besarnya Pengaruh Setiap Intervensi Terhadap Kualitas Hidup..... | 154 |
| Tabel 5.34. | Uji <i>Parallel Lines</i> Antar Kelompok Intervensi | 163 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|-----|
| Gambar 2.1. | Daya <i>Elastic Recoil</i> Paru | 18 |
| Gambar 2.2. | Gambaran Bronkus pada Bronkitis Kronis..... | 19 |
| Gambar 2.3. | Kapasitas Fungsional Paru pada Penyakit Pulmonal..... | 21 |
| Gambar 2.4. | Gambaran Alveoli pada Emfisema..... | 22 |
| Gambar 2.5. | <i>Layout</i> Latihan 6-MWT..... | 42 |
| Gambar 2.6. | Prosedur Latihan <i>Pursed Lip Breathing</i> (PLB)..... | 45 |
| Gambar 2.7. | Spektrum Integratif Kualitas Hidup | 49 |
| Gambar 5.1. | Karakteristik Responden Berdasarkan Usia | 127 |
| Gambar 5.2 | Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 128 |
| Gambar 5.3 | Karakteristik Responden Berdasarkan IMT | 129 |
| Gambar 5.4 | Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 130 |
| Gambar 5.5 | Karakteristik Responden Berdasar Tingkat Sosial Ekonomi | 131 |
| Gambar 5.6 | Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Merokok | 132 |
| Gambar 5.7 | Karakteristik Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Paru Lain | 133 |
| Gambar 5.8 | Karakteristik Responden Berdasarkan Lama PPOK | 134 |
| Gambar 5.9 | Karakteristik Responden Berdasarkan Derajat PPOK | 135 |
| Gambar 5.10 | Kualitas Hidup Sebelum Intervensi..... | 136 |
| Gambar 5.11 | Kualitas Hidup Sesudah Intervensi | 137 |
| Gambar 5.12 | Tingkat Kualitas Hidup Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi | 138 |
| Gambar 5.13 | Tingkat Kualitas Hidup Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi PLB | 139 |
| Gambar 5.14 | Tingkat Kualitas Hidup Responden Sebelum dan Sesudah Intervensi Pada Kelompok Intervensi Gabungan 6-MWT dengan PLB | 140 |

DAFTAR SKEMA

| | | |
|-------------|--|-----|
| Skema 2.1. | Kerangka Kerja Keperawatan..... | 65 |
| Skema 2.2. | Skema Peran Perawat – Peran Pasien..... | 66 |
| Skema 2.3. | Kerangka Teori Gangguan Pernafasan pada PPOK..... | 71 |
| Skema 2.4. | Kerangka Teori Penurunan Kekuatan Otot pada PPOK..... | 72 |
| Skema 2.5. | Kerangka Teori Implikasi Latihan 6-MWT dan PLB Terhadap Kualitas Hidup..... | 75 |
| Skema 2.6. | Model Kualitas Hidup Menurut Wilson dan Clearly | 76 |
| Skema 3.1. | Kerangka Konseptual Pengaruh <i>Cardiopulmonary Exercise Test: 6-MWT</i> Terhadap Kualitas Hidup Pasien PPOK Berdasarkan Teori Patofisiologi PPOK, <i>Cardiopulmonary Exercise Test: 6-MWT</i> dan Teori Keperawatan <i>Health – Related Quality of Life</i> | 85 |
| Skema 3.2. | Kerangka Hubungan Antar Variabel Penelitian | 86 |
| Skema 4.1. | Rancangan Penelitian <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> pada Tiga Kelompok Intervensi | 93 |
| Skema 4.2. | Rancangan Penelitian Uji Beda Berpasangan Kualitas Hidup Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Intervensi..... | 94 |
| Skema 4.3. | Rancangan Penelitian Uji Beda Independen Kualitas Hidup pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol..... | 94 |
| Skema 4.4. | Model Penelitian Uji Multivariat pada Kelompok Intervensi I Terhadap Kualitas Hidup Setelah Intervensi 6-MWT. | 96 |
| Skema 4.5. | Model Penelitian Uji Multivariat pada Kelompok Intervensi II Terhadap Kualitas Hidup Setelah Intervensi PLB..... | 97 |
| Skema 4.6. | Model Penelitian Uji Multivariat pada Kelompok Intervensi III Terhadap Kualitas Hidup Setelah Intervensi 6-MWT serta PLB..... | 98 |
| Skema 4.7. | Pembagian Jumlah Sampel..... | 101 |
| Skema 4.8. | Kerangka Populasi dan Sampel Penelitian | 103 |
| Skema 4.9. | Etika Penelitian..... | 105 |
| Skema 4.10. | Prosedur Pengumpulan Data. | 114 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kerangka Konseptual Pengaruh *Cardiopulmonary Exercise Test: 6-MWT* terhadap Kualitas Hidup Pasien COPD Berdasarkan Teori Patofisiologi COPD, *Cardiopulmonary Exercise Test: 6-MWT* dan Teori Keperawatan *Health – Related Quality of Life*
- Lampiran 2. Rancangan Jadwal Penelitian
- Lampiran 3. Ijin Penggunaan SGQR
- Lampiran 4. Prosedur Latihan *6-Minute Walk Test*
- Lampiran 5. Prosedur Latihan *Pursed-Lip Breathing (PLB)*
- Lampiran 6. Penjelasan Penelitian
- Lampiran 7. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
- Lampiran 8. Kuesioner Penelitian *St. George Respiratory Questionnaire (SGRQ)*
- Lampiran 9. Lembar Observasi Harian Pelaksanaan Latihan *Six-Minute Walk Test*
- Lampiran 10. Lembar Observasi Harian Pelaksanaan Latihan *Pursed-Lip Breathing (PLB)*
- Lampiran 11. *Leaflet* Prosedur Latihan *6-Minute Walk Test*
- Lampiran 12. *Leaflet* Prosedur Latihan *Pursed-Lip Breathing (PLB)*
- Lampiran 13. Pedoman Sosialisasi Kepada Asisten Peneliti
- Lampiran 14. Permohonan Ijin Pengambilan Data
- Lampiran 15. Surat Keterangan Lolos Etik
- Lampiran 16. Permohonan Ijin Penelitian ke Rumah Sakit Pantj Rapih
- Lampiran 17. Permohonan Ijin Penelitian ke Rumah Sakit Pantj Rini
- Lampiran 18. Ijin Penelitian dari Rumah Sakit Pantj Rapih
- Lampiran 19. Ijin Penelitian dari Rumah Sakit Pantj Rini
- Lampiran 20. Rekapitulasi Hasil SGRQ
- Lampiran 21. Daftar Riwayat Hidup Peneliti